

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pengembangan bahan ajar matematika berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematik siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pendekatan berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa sudah memenuhi kriteria valid yakni untuk Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) rata-rata total 4,28 , Lembar Aktivitas Siswa (LAS) rata-rata total 4,41 , Buku Guru rata-rata total 4,41 dan Buku Siswa meliputi aspek kelayakan format, bahasa dan isi rata-rata total 4,08. Tes kemampuan penalaran matematis siswa berada dalam katagori **valid**.
2. Kriteria bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pendekatan berbasis masalah adalah sebagai berikut: rata-rata keterlaksanaan bahan ajar 3,28 , rata-rata respon siswa yaitu 3,06 dan rata-rata respon guru yaitu 3,27 telah memenuhi indikator kepraktisan bahan ajar dalam kategori baik sehingga bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan **praktis**.
3. Bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pendekatan berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa sudah efektif untuk digunakan karena telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Persentase ketuntasan klasikal telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar siswa yaitu  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa. Kemampuan guru menggunakan bahan pembelajaran, berada pada kategori

“baik”. Aktivitas siswa diperoleh pada kriteria batasan keefektifan pembelajaran sehingga masuk kategori efektif. Dari semua hasil yang diperoleh pada uji coba lapangan disimpulkan bahwa bahan pembelajaran yang dikembangkan sudah **efektif**, sehingga diperoleh *Draft Final* yaitu bahan ajar yang layak digunakan.

4. Bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pendekatan berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Peningkatan yang tertinggi terdapat pada aspek pertama yaitu **analogi**, sedangkan peningkatan terendah terdapat pada aspek keempat yaitu **silogisme**.
5. Bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pendekatan berbasis masalah dapat meningkatkan *self efficacy* siswa. Peningkatan yang tertinggi terdapat pada aspek keempat **keadaan psikologis dan emosional**, sedangkan peningkatan terendah terdapat pada aspek pertama **pengalaman keberhasilan**.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar, maka peneliti merekomendasikan hasil penelitian kepada:

### 1. Siswa

Dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar matematika ini, diharapkan bagi siswa untuk dapat lebih giat belajar, sehingga penalaran matematisnya lebih meningkat. Hal yang tidak kalah penting adalah siswa menjadikan bahan ajar ini sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran.

## 2. Guru

Guru disarankan membuat bahan ajar berupa buku dan LAS sendiri sesuai dengan karakteristik siswanya karena yang lebih tahu hal ini adalah guru itu sendiri. sehingga bahan ajar tersebut dapat menunjang guru dalam meningkatkan kemampuan siswa

## 3.MTs Negeri Tanjungbalai

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kajian ilmu dan bahan referensi yang ada kaitannya dengan mata pelajaran matematika di MTs Negeri Tanjungbalai

## 4. Peneliti berikutnya

Untuk peneltiian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya: a) penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu Teorema Pythagoras SMP/MTs kelas VIII dan terbatas pada kemampuan penalaran matematis siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah ; b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan aspek-aspek kemampuan penalaran yang lain yaitu kemampuan komunikasi, pemahaman, pemecahan masalah, koneksi, representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.